

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dimana peserta didik diberi bekal keterampilan dalam bidang ilmu kejuruan agar dapat mengisi kebutuhan akan dunia usaha dan industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2006 menjelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap bekerja sesuai dengan bidangnya serta dapat menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan bidang kejuruannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengarahkan peserta didik untuk memiliki keahlian dalam bidang tertentu, kreatif dan mampu memecahkan tiap persoalan yang dihadapinya, sehingga peserta didik siap untuk bersaing di dunia kerja, baik itu secara mandiri sebagai wirausaha ataupun menjadi tenaga kerja tingkat menengah. Maka untuk mencapai ketercapaian tersebut, keberhasilan yang didapatkan peserta didik tidak akan pernah terlepas dari proses pembelajaran selama berada di sekolah.

Masalah utama yang banyak dijumpai adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik selama menempuh proses pembelajaran. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Cilaku Cianjur adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki Program Studi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Salah satu mata pelajarannya adalah Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Titik Kritis Dalam Pengolahan Hasil Pertanian pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point*. Berdasarkan hasil observasi selama praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang

Weliyus,2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT* DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan pada bulan awal September hingga pertengahan Desember Tahun 2017, mendapatkan bahwa nilai rata-rata aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran ini saat mengikuti ulangan harian masih tergolong rendah yaitu 60% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Rendahnya prestasi belajar yang didapatkan oleh peserta didik disebabkan materi dalam Kompetensi Dasar ini terbilang cukup sulit dan susah untuk dimengerti serta dipahami peserta didik. Secara umum pelaksanaan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan masih

Weliyus,2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggunakan cara-cara lama dalam penyampaian materi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk duduk diam, tenang dan fokus mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media papan tulis dan spidol. Peserta didik tidak dilibatkan secara aktif dalam proses keterlaksanaan pembelajaran. Peserta didik cenderung pasif dengan menerima apa adanya yang disampaikan oleh guru. Selain itu ada beberapa peserta didik sering bermain *handphone* dan mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung, karena guru lebih mementingkan pada ketercapaian target dan tujuan kurikulum. Oleh karena itu, model pembelajaran dengan media seperti ini untuk mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil bukan dilihat dari segi proses.

Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam proses pelaksanaannya mencakup berbagai aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari segi kualitas. Selain itu, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal serta mampu menimbulkan minat dan hasrat peserta didik untuk belajar dengan peserta didik dituntut ikut sertakan aktif dalam proses pembelajaran (Fatahuddin, 2011).

Pemilihan metode yang tepat, menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sangatlah berpengaruh untuk memberikan motivasi belajar bagi peserta didik untuk terus belajar (Miftakhul, 2013). Untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik. Model pembelajaran ini merupakan model percepatan belajar (*accelerated learning*). Pemercepatan belajar didefinisikan sebagai memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya yang normal dan disertai kegembiraan. Musik adalah salah satu media yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, guru dapat menggunakan

Weliyus, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bantuan musik untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental dan mendukung lingkungan belajar. Dikatakan oleh DePorter *et al.*, (2000) iringan musik adalah kunci untuk menuju *quantum learning*. Alasan mengapa musik sangat penting untuk lingkungan *quantum learning* adalah karena musik sebenarnya berhubungan dan mempengaruhi kondisi fisiologis. Pernyataan itu dikatakan benar oleh Martopo (2005), karena musik adalah serangkaian bunyi indah, yang secara khusus dikreasi oleh komposer sebagai bentuk ekspresi jiwa sekaligus untuk menyampaikan pengalaman keindahannya kepada orang lain.

Menurut Savitri (2017) musik adalah segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), melodi dan *timbre (tone colour)* tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Selama melakukan pekerjaan mental yang berat, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat (Agusnanto, 2013). Mendengarkan musik, segala pikiran dapat kembali segar, sehingga kita bersemangat kembali mengerjakan sesuatu yang tertunda. Musik dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan, yang berarti pula menyeimbangkan perkembangan aspek intelektual dan emosional. Dengan perpautan *neuron* otak kanan dan otak kiri tersebut akan memberikan keseimbangan antara otak kanan dan kiri, sehingga dapat mengelolah emosi diri. Hasil penelitian Agusnanto (2013) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dimana awalnya memiliki nilai rata-rata maksimal di bawah 60 dengan kriteria peserta didik mampu menjawab soal dengan benar sebesar 60% meningkat menjadi 70 atau dalam kriteria baik, yaitu peserta didik mampu menjawab soal dengan benar minimal 70%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning dengan Bantuan Musik sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi Hazard Analysis Critical Control Point di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur*.

Weliyus, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT* DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang guru terapkan di kelas pada saat pelaksanaan proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan sebagian peserta didik merasa bosan, lelah, mengantuk dan sibuk sendiri memainkan *handphone*-nya.
2. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dengan materi *Hazard Analysis Critical Control Point* Kelas X APHP masih tergolong rendah terutama pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian peserta didik, dimana rata-rata 60% peserta didik masih memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75.

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka diberi batasan masalah yaitu :

1. Prestasi belajar peserta didik yang diukur pada penelitian ini adalah aspek ranah kognitif dan afektif.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian materi *Hazard Analysis Critical Control Point* pada Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Menjelaskan Pengertian dan Prinsip *Hazard Analysis Critical Control Point* serta Prinsip *Hazard Analysis Critical Control Point* dalam Pembentukan TIM, Deskripsi Produk, Identifikasi Rencana Penggunaan, Penyusunan Bagan Alir dan Konfirmasi Bagan Alir di Lapangan selama dua pertemuan baik itu pada Kelas X APHP 1 maupun X APHP 3.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Weliyus,2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT* DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar (ranah kognitif dan afektif) peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point* di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar (ranah kognitif dan afektif) peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *quantum learning* tanpa bantuan musik pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point* di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur ?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar (ranah kognitif dan afektif) peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik dan penerapan model pembelajaran *quantum learning* tanpa bantuan musik pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point* di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian di atas, maka dirumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui peningkatan prestasi belajar (ranah kognitif dan afektif) peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point* di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur.

Weliyus,2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar (ranah kognitif dan afektif) peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *quantum learning* tanpa bantuan musik pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point* di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur.
3. Mengetahui perbedaan peningkatan prestasi belajar (ranah kognitif dan afektif) peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik dan penerapan model pembelajaran *quantum learning* tanpa bantuan musik pada materi *Hazard Analysis Critical Control Point* di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian eksperimen ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik, guru, sekolah, peneliti, dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai lembaga pendidikan tinggi. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik dapat meningkat pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dengan materi *Hazard Analysis Critical Control Point*.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

- a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik sebagai model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan motivasi dan semangat guru dalam melakukan penelitian eksperimen sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberi referensi penerapan model pembelajaran yang inovatif kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
- b. Memberi masukan kepada sekolah dalam meningkatkan intensitas, efektivitas, dan supervisi kepada guru dalam usaha

Weliyus,2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti mendapat pengalaman tentang ihwal penelitian yang meliputi penyusunan proposal, tahapan eksperimen, dan penulisan laporan.
- b. Peneliti mendapat pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *quantum learning* dengan bantuan musik sebagai salah satu model pembelajaran inovatif.

5. Bagi Lembaga

Memberikan referensi mengenai model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi lembaga sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

1.7. Struktur Organisasi Penelitian

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB ini berisi tentang teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil temuan penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitian, instrumen yang digunakan, tahapan dalam pengumpulan data yang dilakukan hingga langkah analisis data yang disajikan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini menyampaikan dua hal utama, yakni : (1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan

Weliyus,2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masalah penelitian dan (2) Pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Weliyus,2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
DENGAN BANTUAN MUSIK SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI *HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT*
DI SMK NEGERI 2 CILAKU CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu